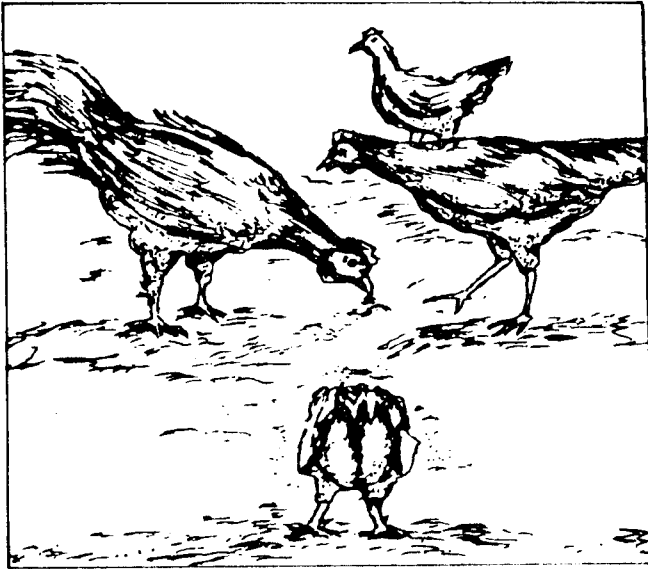




PAKAN AYAM BURAS

Nopember, No. 10/1993

Agdex : 451/54



Sampai saat ini ternak ayam buras masih mempunyai peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan daging dan telur, sumber penghasilan tambahan atau tabungan hidup yang dapat dijual bila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Selain daging dan telurnya lebih disukai masyarakat, ayam buras lebih mudah dipelihara dibandingkan dengan ayam ras. Kenyataan ini merupakan pendorong bagi petani untuk meningkatkan usaha pemeliharaan ayam buras. Namun masyarakat pada umumnya masih memeliharanya dengan cara tradisional dimana ayam dilepas dengan mencari makanan sendiri dan hanya sewaktu-waktu diberi makanan sisa dapur, dedak atau jagung.

Cara pemeliharaan demikian sebenarnya tidak akan mendapatkan tingkat produktifitas yang tinggi sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Bagi masyarakat yang berminat mengembangkan ayam buras secara intensif, maka perlu adanya penanganan yang lebih baik untuk mendapatkan produktifitas yang optimal.

Salah satu cara adalah dengan menyediakan dan memberikan pakan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi sesuai dengan kemampuan produksinya.

CARA PEMBERIAN PAKAN AYAM BURAS

Sama halnya seperti ayam ras, maka ayam buras pun memerlukan zat-zat gizi yang cukup untuk menghasilkan daging dan telur sesuai batas kemampuannya. Zat-zat gizi tersebut adalah protein, energi, vitamin, mineral dan air; yang dapat diperoleh dari pakan dan minuman yang diberikan.

Pemberian pakan ayam buras yang biasa dilakukan peternak diberbagai daerah pedesaan, ternyata masih sangat bervariasi tergantung pada pengalaman dan kebiasaan yang terdapat di lingkungannya. Keadaan ini menggambarkan bahwa peternak maupun perusahaan makanan ternak masih belum mempunyai patokan kebutuhan gizi khusus untuk ayam buras. Walaupun demikian sudah ada kearah perbaikan gizi yakni dengan memberikan pakan tambahan dari konsentrat ayam ras.

Bila ditinjau dari kemampuan produksinya, pemberian pakan untuk ayam ras adalah merupakan pemborosan bila diberikan pada ayam buras, karena pertumbuhan maupun produksi telurnya lebih rendah dibandingkan dengan ayam ras (Tabel 1).

Tabel 1. Penampilan produksi ayam ras petelur dan ayam buras yang dipelihara secara intensif.

Penampilan	Ayam Buras	Ayam Ras
Bobot dan umur 8 minggu (g)	560,5	640,0
Umur dewasa kelamin (hari)	171,4	171,7
Produksi telur selama 11 minggu :		
(%)	29,3	62,3
(butir)	22,6	47,9
Bobot telur (gram/butir)	42,8	50,1

Dari tabel diatas terlihat bahwa bobot badan ayam buras yang dipelihara secara intensif dapat mencapai 560,55 gram pada umur 8 minggu. Sedang yang diumbar (tradisional) hanya mencapai 270,00 gram.

Berdasarkan informasi dari peternak dan perusahaan makanan ternak di beberapa daerah, formula pakan yang biasa digunakan pada periode produksi adalah campuran antara konsentrat, dedak dan jagung dengan perbandingan seperti tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Beberapa formula pakan ayam buras

Formula	Konsentrat	Dedak	Jagung
A	3	6	4
B	1	1	1
C	3	4	3
D	1	4	3
E	0,8	6	2

Pemberian pakan dengan formula tersebut 70-100 gram/ekor/hari dapat menghasilkan produksi telur dengan rata-rata 134 butir/tahun.

Walau demikian formula tersebut masih perlu dikaji untuk mengetahui efisiensi teknis maupun ekonomisnya.

KEBUTUHAN ZAT GIZI AYAM BURAS

Secara alami ayam buras mencukupi kebutuhan zat gizi dari sumber bahan pakan yang tersedia di lingkungannya. Sehingga pada pemeliharaan secara tradisional ayam tersebut melakukan sendiri keseimbangan zat gizi pakan yang diperlukan untuk aktifitasnya. Kandungan zat gizi pakan ayam buras berdasarkan hasil analisa adalah sebagai berikut : protein kasar 9,71%, lemak 2,89%, serat kasar 6,56%, kalsium 1,61% dan Fosfor 0,43%. Keadaan ini belum memenuhi patokan kebutuhan gizi sebagai ayam petelur maupun ayam pedaging.

Kebutuhan zat gizi ayam ras pedaging dan ayam ras petelur berbeda dibandingkan dengan ayam buras bila ditinjau dariimbangan protein dan energi dalam pakan. Iimbangan protein dan energi yang dibutuhkan selama periode starter berturut-turut pada ayam ras petelur 18% : 2900 Kkal/kg ransum; Ayam ras pedaging 20% : 3200 Kkal/kg ransum dan ayam buras 14% : 2600 Kkal/kg ransum.

Ini berarti bahwa kebutuhan zat gizi ayam buras lebih rendah bila dibandingkan dengan ayam ras. Sehingga pemberian pakan harus disesuaikan dengan potensi produksinya, untuk mendapatkan nilai konversi yang baik. Hal ini perlu diperhatikan karena pemeliharaan ayam buras secara intensif harus merubah lingkungan hidup secara alami yakni dengan adanya ketergantungan terhadap pakan yang disediakan dari luar semakin besar.

Pemberian pakan ayam ras petelur maupun ayam ras pedaging, ternyata dapat meningkatkan pertumbuhan ayam buras dibandingkan ayam buras

tersebut dipelihara secara diumbar. Bobot badan ayam buras yang dicapai pada umur 13 minggu dari pemberian pakan ayam ras petelur, ayam ras pedaging dan diumbar berturut-turut 1150 gram, 1260 gram dan 600 gram.

FORMULA PAKAN AYAM BURAS YANG MURAH

Untuk mendapatkan formula pakan yang murah, selain kebutuhan zat gizi yang seimbang juga pemanfaatan bahan pakan yang murah dan mudah didapat pada daerah dimana ayam buras dipelihara perlu menjadi bahan pertimbangan. Beberapa bahan pakan yang telah dikaji pemanfaatannya antara lain dedak halus (45%); tepung gaplek (40%), tepung sagu (20%), bungkil biji kemiri (5%), bungkil biji kapuk (10%), bungkil biji karet (20%) dan tepung sago (15%).

Sebagai gambaran formula pakan ayam buras yang dapat digunakan secara praktis dan murah harganya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Formula pakan ayam buras pada pemeliharaan secara intensif periode starter (0-12 minggu).

No. Bahan pakan	formula pakan			
	A	B	C	D
	————— kg —————			
1. Dedak halus	29,19	29,35	29,32	29,40
2. Jagung kuning	48,88	47,58	50,76	43,84
3. Bungkil kelapa	14,69	14,22	4,80	10,51
4. Bungkil kedelai	4,26	0,97	-	-
5. Bungkil biji kemiri	-	-	-	10,00
6. Bungkil biji kapuk	-	5,00	-	-
7. Bungkil biji karet	-	-	10,00	-
8. Tepung ikan	1,93	1,94	1,93	1,94
9. CaCo	0,74	0,63	2,88	4,00
10. Garam	0,27	0,27	0,27	0,27
11. Premix A	0,04	0,04	0,04	0,04

Masing-masing formula tersebut mengandung protein 14% dan energi metabolis 2600 Kkal/kg.

Selain konsentrat sebaiknya ayam buras diberikan tambahan hijauan seperti bayam, daun pepaya, rumput lapangan, daun singkong dan lain-lain. Cara pemberiannya, bahan pakan tersebut dicincang dahulu.

Sumber :	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor.
----------	---